

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Bank Syariah

Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri

*Determinant of
Fund Distribution
in Islamic Banking*

Risma, Harry Roestiono, Suharmiati

*Program Studi Manajemen, Institut Bisnis Informatika Kesatuan
Program Studi Perbankan dan Keuangan, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
EMail: harry.roestiono@ibik.ac.id*

169

Submitted:
JANUARI 2022

Accepted:
MARET 2022

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of NPF, ROA and BOPO on Fund Distribution. This research was conducted using the method of collecting and processing financial report data for the 2005-2020 period of Bank Syariah Mandiri based on a predetermined sample using a saturated sample. This study used a data test tool, namely the classical assumption test and the data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of this study are as follows: Partially the Non-Performing Financing Ratio has a significant effect on the distribution of funds, the significance value is $-2.971 < 0.012$. Return on Assets has a significant effect on the distribution of funds with a significance value of $-2.361 < 0.036$. Operational Expenses Operational income has no significant effect on the distribution of funds, the significance value is $1.050 > 0.314$. Simultaneously, the effect of NPF<ROA, and BOPO has a significant effect on Fund Distribution with a significance value of $0.012 < 0.05$. The value of Adjusted R2 is 0.479, which means that the three independent variables affect the dependent variable by 0.479 (47.9%) and the rest is influenced by other variables.

Keywords: NPF, ROA, BOPO, Fund Distribution, Islamic Banking

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh NPF, ROA dan BOPO Terhadap Penyaluran Dana. Penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan dan pengolahan data laporan keuangan periode 2005-2020 Bank Syariah Mandiri berdasarkan sampel yang telah ditentukan menggunakan sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan alat uji data yaitu uji asumsi klasik dan data dianalisis menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : Secara parsial Rasio *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran dana, nilai signifikansi $-2,971 < 0,012$. *Return On Aset* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran dana nilai signifikansi $-2,361 < 0,036$. Beban Oprasional Pendapatan Oprasional tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran dana, nilai signifikansi $1,050 > 0,314$. Secara simultan pengaruh NPF<ROA, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Dana dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Nilai *Adjusted R*² sebesar 0,479 yang artinya ketiga variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 0,479 (47,9%) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: NPF. ORA, BOPO, Penyaluran Dana, Bank Syariah

PENDAHULUAN

Krisis yang melanda dunia perbankan Indonesia telah menunjukkan bahwa perbankan dengan sistem konvensional bukan satu-satunya sistem yang dapat diandalkan. Perbankan syariah merupakan salah satu sistem perbankan lain yang lebih tangguh karena menawarkan prinsip keadilan dan keterbukaan. Manajemen bank syariah tidak banyak berbeda dengan

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 10 No. 1, 2022
pp. 169-178
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7860
E-ISSN 2721 – 169X
DOI: 10.37641/jimkes.v10i1.1282

manajemen bank pada umumnya (bank konvensional), namun dengan adanya landasan syariah serta sesuai dengan peraturan pemerintah yang menyangkut bank syariah antara lain UU. No 10 tahun 1998, sebagai revisi UU. No 7 tahun 1992. Tentu saja baik organisasi maupun sistem operasional bank syariah terdapat perbedaan dengan bank pada umumnya, terutama adanya dewan pengawas syariah dalam struktur organisasi dan adanya sistem bagi hasil.

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia dari tahun ke tahun tergolong cepat. Hal ini bisa dilihat dari Statistik Perbankan Syariah di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tercatat per Februari 2018 industri keuangan syariah tumbuh 25% dengan total aset mencapai Rp.1.118 triliun. OJK juga mencatat pada Februari 2017 Bank Umum Syariah (BUS) memiliki total aset Rp.250.589.000.000 dari 11 BUS, total aset Rp.95.920.000.000 dari 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dan total aset Rp.9.374.688.000 dari 166 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). (www.ojk.go.id). Tumbuh kembangnya aset bank Mandiri syariah ini dikarenakan semakin baiknya kepastian di sisi regulasi serta berkembangnya pemikiran masyarakat tentang keberadaan bank Mandiri syariah. Bank Mandiri Syariah diharapkan dapat menjembatani antara para pemilik modal atau pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Fungsi yang dijalankan oleh bank Mandiri syariah ini diharapkan dapat menutup kegagalan fungsi sebagai lembaga intermediasi yang gagal dilaksanakan oleh bank konvensional.

Tabel 1.1 Daftar Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia

No	Bank Umum Syariah Devisa	Bank Umum Syariah Non Devisa
1	PT. Bank Syariah Mandiri	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	PT. Bank Cabang Asia Syariah
3	PT. Bank Mega Syariah	PT. Bank Bukopin Syariah
4	PT. Bank Negara Indonesia Syariah	PT. Bank Panin Syariah
5		PT. Bank Jabar Banten Syariah
6		PT. Bank Victoria Syariah
7		PT. Bank BTPN Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2015.

Bank umum syariah devisa dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan bank umum syariah devisa merupakan bank syariah yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Selain ruang lingkup operasi yang luas, bank umum syariah devisa dapat memfasilitasi debitur yang melakukan transaksi secara internasional, seperti melakukan pembayaran ekspor dan impor. Bank umum syariah devisa juga merupakan bank yang mengatur dan mengelola keuangannya secara independen sehingga keuntungan dari penyaluran pembiayaan dapat dirasakan langsung oleh semua pihak.

Kebijakan akselerasi perbankan syariah dilakukan melalui 3 program utama untuk tahun 2007, yaitu:

1. Sosialisasi/edukasi publik tentang perbankan syariah secara lebih intensif dan berdampak luas.
2. Pengayaan produk dan jasa keuangan syariah serta perluasan *outlet*
3. Memfasilitasi aliran dana/investasi luar negeri melalui instrument keuangan syariah

Pada setiap usaha, termasuk Bank Mandiri Syariah pasti ingin mendapatkan *profitabilitas* yang stabil atau meningkat. Tetapi pasti ada risiko yang harus dihadapi salah satunya adalah risiko pembiayaan, risiko pembiayaan ini biasanya disebut dengan pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah adalah pinjaman-pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan peminjam (Siamat, 2005: 174) yang diprosikan dengan *Non Performing Financing* (NPF).

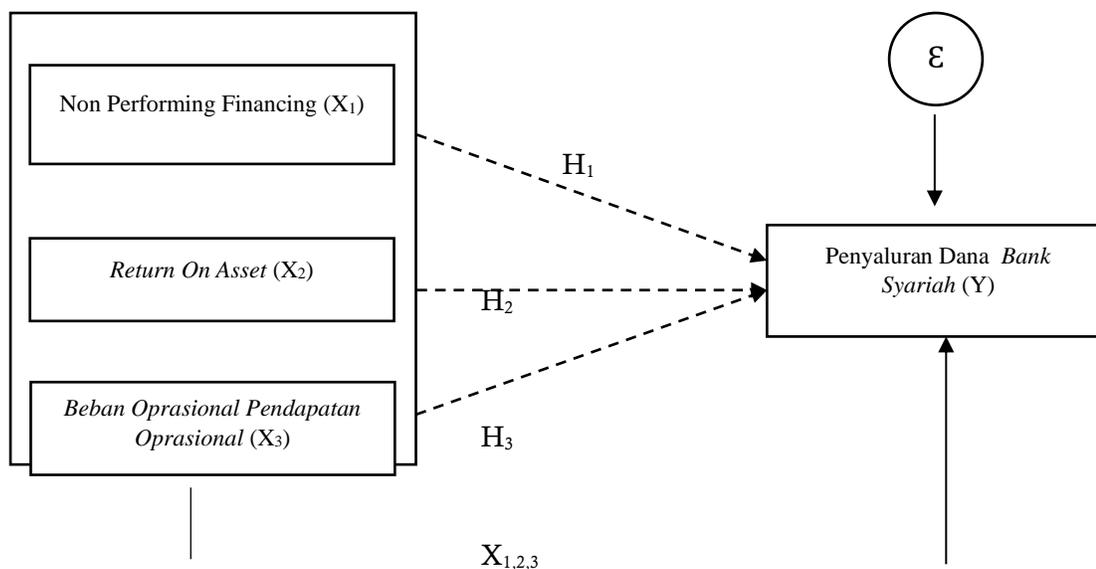
Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan yang bermasalah (Mulyono, dalam Rochmanika dan Rahman, 2011). Pendapatan dari hasil pembiayaan yang dilakukan dan dikelola dengan baik maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank Mandiri Syariah. Dana yang dikelola suatu perusahaan dapat menimbulkan pengaruh terhadap risiko pembiayaan perusahaan (Kuswanto dan Taufik, 2007). Pengaruh tersebut terjadi karena tidak semua nasabah dapat mengembalikan dana pinjaman yang mereka pinjam. Maka bank perlu menetapkan kebijakan yang membuat nasabah berusaha mengembalikan pinjamannya. Sehingga dapat mengurangi risiko pembiayaan dan akan meningkatkan rasio profitabilitas

Untuk mengukur efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasinya digunakan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (Dendawijaya, 2005: 119). Merupakan perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menunjang kegiatan operasionalnya dihitung dari jumlah biaya operasional termasuk kekurangan aktiva produktif dan biaya operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil dan pendapatan operasional lainnya (Muhammad, 2005: 31). Semakin rendah rasio ini, maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, sebaliknya semakin tinggi rasio ini, maka kinerja bank semakin menurun dan berakibat pada penurunan tingkat profitabilitas.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah *Non Performing Financing*, *Return On Asset*, Beban Oprasional Pendapatan Oprasional secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap penyaluran dana pada bank syariah mandiri

METODE PENELITIAN

Objek dan Subjek penelitian ini adalah Bank Mandiri Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2005-2020. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data-data laporan keuangan Bank Mandiri Syariah yang telah dipublikasikan dan terdapat di situs-situs atau website resmi dari Bank Mandiri Syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan hubungan kasualitas.



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Sumber: Data Diolah, 2020.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Mandiri Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode waktu tahun 2005-2020. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Besaran variabel nilai *Non Performing Financing* untuk perusahaan sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2020 berkisar antara 0,95% – 4,64% dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 2,2994 Sedangkan standar deviasi sebesar 1,17600 Nilai standar deviasi yang berada dibawah nilai *mean* (rata-rata) menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar antara perusahaan yang memiliki nilai perusahaan terendah dan tertinggi. *Non Performing Financing* yang memiliki nilai terendah dalam penelitian ini yaitu pada Tahun 2020 yaitu sebesar 0,95% sedangkan Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tertinggi yaitu pada Tahun 2006 yaitu sebesar 4,64%.

Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	16	,95	4,64	2,2994	1,17600
ROA	16	,18	2,25	1,4713	,63827
BOPO	16	48,46	94,44	81,1931	11,15510
DPK	16	7038	365472	62232,88	84690,622
Valid N (listwise)	16				

Sumber: Output Pengolahan Data dengan SPSS 22, 2021

Besaran variabel *Return On Asset* untuk Perusahaan Sektor Jasa Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2005 - 2020 berkisar antara 0,18–2,25 dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1,4713 Sedangkan standar deviasi sebesar 0,63827 Nilai standar deviasi yang berada dibawah nilai *mean* (rata-rata) menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar antara perusahaan yang memiliki *Return On Aset* terendah dan tertinggi. *Return On Aset* yang memiliki nilai terendah dalam penelitian ini yaitu pada Tahun 2015 yaitu sebesar 0,18% sedangkan Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tertinggi yaitu pada Tahun 2013 yaitu sebesar 2,25%.

Besaran variabel Beban Oprasional Terhadap Pendapatan Oprasional untuk Perusahaan Sektor Jasa Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2005-2020 berkisar 48,46-94,44 antara dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 81,1931 Sedangkan standar deviasi sebesar 11,15510 Nilai standar deviasi yang berada diatas nilai *mean* (rata-rata) menunjukkan sebaran variabel data tinggi atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar antara perusahaan yang memiliki Beban Oprasional Pendapatan Oprasional terendah dan tertinggi. Beban Oprasional Pendapatan Oprasional yang memiliki nilai terendah dalam penelitian ini yaitu pada Tahun 2012 yaitu sebesar 73,00% sedangkan Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tertinggi yaitu pada Tahun 2017 yaitu sebesar 94,44%

Besaran variabel Dana Pihak Ketiga untuk Perusahaan Sektor Jasa Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2005-2020 berkisar antara 7038-365472 dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 62232,88 Sedangkan standar deviasi sebesar 84690,622 Nilai standar deviasi yang berada diatas nilai *mean* (rata-rata) menunjukkan sebaran variabel data tinggi atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar antara perusahaan yang memiliki dana pihak ketiga terendah dan tertinggi. Dana pihak ketiga yang memiliki nilai terendah dalam penelitian ini yaitu pada Tahun 2005 yaitu sebesar 7,038 sedangkan Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tertinggi yaitu pada Tahun 2019 yaitu sebesar 365,472.

Untuk mengukur kualitas data, dilakukan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang

normal dengan kurva berbentuk lonceng dan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, dengan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan data berdistribusi normal, dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov* nilai *asympt.sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200. Nilai *asympt.sig. (2-tailed)* tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat model regresi terdistribusi normal dan data layak untuk diuji dalam penelitian ini.

Pengujian multikolinearitas menghasilkan ketiga variabel independen memiliki nilai *tolerance* 0,556 untuk variabel Non performing financing, 0,484 untuk variabel *Return on asset* dan untuk variabel Beban oprasional pendapatan oprasional sebesar 0,735. Sedangkan untuk nilai VIF variabel Non performing financing sebesar 1,798 variabel *Return on asset* sebesar 2,067 dan variabel Beban oprasional pendapatan oprasional sebesar 1,360. Ketiga variabel independen tersebut memiliki *nilai tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas atau *non* multikolinearitas

Hasil pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) dalam penelitian adalah sebesar 2,061. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* menggunakan signifikansi 5% atau 0,05. Setelah melihat tabel *Durbin-Watson* dapat diketahui bahwa nilai dU untuk jumlah sampel (n) sebanyak 16 dengan variabel independen (k) sebanyak 3 variabel adalah 2,2723, sehingga nilai 4-dU adalah sebesar 1,7277 Nilai *Durbin-Watson* (DW) 2,061 terletak diantara nilai dU dan 4-dU yang merupakan daerah bebas autokorelasi yaitu $dU < DW < (4-dU)$ atau $1,7277 < 2,061 < 2,2723$, dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi layak digunakan.

Terakhir uji heterokedastisitas menghasilkan grafik yang menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini, sehingga model regresi tersebut layak digunakan untuk memprediksi Penyaluran Dana berdasarkan masukan variabel *Non performing financing*, *Return on asset*, dan Beban oprasional pendapatan oprasional.

Tabel 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,369	6,286		,854	,410
	NPF_	-1,430	,481	-,743	-2,971	,012
	ROA_	-,949	,402	-,633	-2,361	,036
	BOPO	1,459	1,389	,228	1,050	,314

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Output Pengolahan Data dengan SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 5,369 - 1,430 X_1 - 0,949 X_2 + 1,459 X_3 + \epsilon$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar 5,369 artinya apabila variabel *Non performing financing*, *Return On asset*, dan Beban oprasional pendapatan oprasional dianggap bernilai 0, maka penyaluran dana (Y) senilai 5,369
2. Koefisien nilai b_1 sebesar -1,430 dengan nilai negatif hal ini berarti bahwa setiap peningkatan variabel nilai perusahaan sebesar satuan maka penyaluran dana (Y) akan turun sebesar -1,430 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
3. Koefisien nilai b_2 sebesar -0,949 dengan nilai negatif, artinya apabila setiap peningkatan variabel *Return on asset* sebesar satuan maka penyaluran dana (Y) akan menurunkant sebesar -0,949 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

4. Koefisien nilai b_3 sebesar 1,459 dengan nilai positif, artinya apabila setiap peningkatan variabel Beban operasional pendapatan operasional sebesar satuan maka penyaluran dana (Y) akan meningkat sebesar 1,459 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Hasil analisis memberikan informasi bahwa nilai R sebesar 0,764. yang menunjukkan bahwa nilai R (0,764) tersebut berada di interval nilai R (0,60 – 0,799) dengan derajat kekuatan hubungan yang sedang, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang kuat antara variabel *Non performing financing*, *Return on asset*, dan Beban operasional pendapatan operasional terhadap Bank Mandiri Syariah Tbk. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Non performing financing*, *Return on Asset*, dan Beban operasional pendapatan maka akan semakin tinggi pula nilai Bank Syariah Mandiri Tbk.

Tabel 4.10 Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Er ror of the Estimate
1	,764 ^a	,583	,479	,73087

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Ouput Pengolahan Data dengan SPSS 22, 2021

Diperoleh nilai dari R^2 (*R Square*) sebesar 0,764 atau (76%). Hal ini menunjukkan bahwa varians variabel dapat dijelaskan oleh *Non performing financing*, *Return on asset*, dan Beban operasional pendapatan operasional sebesar 76%. Sedangkan sisanya 24% (100% - 24%). Semakin besar nilai dari *R Square* maka akan semakin baik, karena dapat diprediksi sebuah variabel dependen oleh variabel-variabel independennya.

Hipotesis statistik secara simultan yang dijawab dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$; *Non performing financing*, *Return on asset*, dan Beban operasional pendapatan operasional tidak berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran dana.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$; *Non performing financing*, *Return on asset*, dan Beban operasional pendapatan operasional berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran dana

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% pada signifikansi 5% sehingga dapat ditentukan $df_1 = k-1$ ($3-1=2$) dimana k adalah jumlah variabel yang digunakan, sedangkan $df_2 = n-k$ ($80-3=77$) dimana n adalah jumlah sampel yang digunakan, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,72. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.11 ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,965	3	2,988	5,594	,012 ^b
	Residual	6,410	12	,534		
	Total	15,375	15			

a. Dependent Variable: Penyaluran Dana_Y

b. Predictors: (Constant), NPF_X3, ROA_X1, BOPO_X2

Sumber: Output Pengolahan Data dengan SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil pengujian uji F yang dilakukan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,594 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,24. Apabila nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,24 > 2,72$) dengan nilai signifikansi F sebesar 0,012 atau kurang dari 0,05 ($0,012 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non performing financing*, *Return on asset*, dan Beban operasional pendapatan operasional berpengaruh secara simultan terhadap Penyaluran dana pada

Perusahaan Bank Syariah Mandiri Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2020.

Hipotesis statistik secara parsial yang dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- $H_0 : \beta_1 = 0$; Non Performing Financing tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penyaluran Dana
- $H_a : \beta_1 \neq 0$; Non Performing Financing berpengaruh secara parsial terhadap Penyaluran Dana
- $H_0 : \beta_2 = 0$; *Return On Asset* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penyaluran Dana
- $H_a : \beta_2 \neq 0$; *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap Penyaluran Dana
- $H_0 : \beta_3 = 0$; Beban Oprasional Pendapatan Oprasional tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penyaluran Dana
- $H_a : \beta_3 \neq 0$; Beban Oprasional Pendapatan Oprasional berpengaruh secara parsial terhadap Penyaluran Dana

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t ini dapat dilakukan dengan memperhatikan tingkat signifikansi yaitu sebesar 5% atau 0,05 dengan keputusan jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dan derajat kebebasan (df) = n-k (16-3= 13), maka diperoleh t_{tabel} sebesar . Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Non performing financing* adalah sebesar -2,971, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,7459. Apabila t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-2,971 < 1,7459) dengan tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 (-0,012 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Penyaluran Dana perusahaan Bank Syariah mandiri Tbk, pengaruh nilai perusahaan ini menunjukkan bahwa apabila nilai penyaluran dana meningkat maka nilai perusahaan akan menurun.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Asset* adalah sebesar -2,361, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,7459. Apabila t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,361 > 1,7459) dengan tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 (0,036 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On asset* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Dana Perusahaan Bank Syariah mandiri Tbk,. Pengaruh *Return On Asset* ini menunjukkan bahwa apabila nilai Penyaluran dana meningkat maka *Return On Asset* akan meningkat.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Beban Oprasional Pendapatan Oprasional adalah sebesar 1,050, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,7459. Apabila t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (1,050 > 1,7459) dengan tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 (0,314 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Beban Oprasional Pendapatan Oprasional secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Dana pada Bank Syariah Mandiri ,. Pengaruh Beban Oprasional Pendapatan Oprasional ini menunjukkan bahwa apabila nilai Penyaluran dana meningkat maka Beban Oprasional Pendapatan Oprasional akan meningkat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Non performing financing, Return on asset, dan Beban Oprasional Pendapatan Oprasional berpengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Dana pada Bank Syariah Mandiri Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap periode semua variabel yang terdiri dari Non performing financing, Return on asset, dan Beban Oprasional Pendapatan Oprasional memiliki pengaruh terhadap Penyaluran dana pada Bank syariah mandiri. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Citara Yani Dkk,(2021) dengan judul penelitian :Pengaruh CAR,ROA dan NPF terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2012-2019. Secara simultan NFP dan ROA berpengaruh signifikan terhadap penyaluran dana. Akmalia dan Putri, (2011-2015) dengan judul penelitian “Pengaruh CAR,NPL dan ROA terhadap penyaluran kredit” yang hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan *Return on asset* berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran dana. Kuncahyono (2016). Andini dkk (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh dana pihak ketiga, bl rate dan bopo terhadap penyaluran kredit perbankan” hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran dana.

Berdasarkan hasil uji parsial *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran dana. Penelitian ini sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh Dinasyah dan Komaria (2019) yang menyatakan bahwa Non Performing Financing berpengaruh signifikan terhadap penyaluran dana. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Dana. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dan Mirano (2013) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap penyaluran dana. Beban Oprasional Pendapatan Oprasional tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran dana. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Andini dkk (2016). Yang menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran dana. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuncahyono (2016), yang menyatakan rasio BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran dana hal ini menunjukkan investasi bank untuk mendorong penetrasi kredit dimungkinkan tidak memberikan efek signifikan dalam jangka pendek.

PENUTUP

Secara simultan Non Performing Financing, Return on asset, dan beban oprasional pendapatan oprasional berpengaruh terhadap penyaluran dana pada Bank Syariah Mandiri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2020

Secara persial Non Performing Financing dan Return On Aset berpengaruh negatif terhadap penyaluran dana sedangkan Beban Oprasional Pendapatan Oprasional tidak berpengaruh terhadap penyaluran dana

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan karena dalam penelitian ini periode yang dilakukan hanya kisaran tahun 2005-2020 hendaknya perlu memperbesar ukuran sampel atau menambah perusahaan menjadi beberapa perusahaan yang ada di Bursa efek Indonesia atau di Otoritas jasa keuangan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel independen selain dari variabel independen yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andini, Suzan, Mahardika, 2016, Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BI Rate, dan Bopo Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan.
- [2] Abdullah, M. Faisal, 2005, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetak Kelima, Penerbitan Universitas Muhammadiyah, Malang.
- [3] Antonio, Muhammad Syafi'i, 2001, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Gema Insani Pers, Jakarta.
- [4] Ascarya, 2008, Akad dan Produk Bank Syariah, PT Grafindo Persada, Jakarta.
- [5] Citarayani, Quantania, dan Handayani, 2021, Pengaruh CAR<ROA dan NPF Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode Tahun 2012-2019.

- [6] Dendawijaya, Lukman, 2005, Manajemen Perbankan, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- [7] Diknawati, Didin Ambris, 2014, Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, Jurnal Ilmiah STIE Perbanas Surabaya, 2014.
- [8] Fara dan Komsu, ANALISIS DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCING, DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO DALAM PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK MANDIRI SYARIAH, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
- [9] Ghozali, Imam, 2013, Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [10] Hakiim, Ningsukma & Haqiqi Rafsanjani, 2016, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia, Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) Vol.14 No.1, 2016
- [11] Husnul Khatimah, 2009, ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN DANA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH KEBIJAKAN AKSELERASI PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2007/2008.
- [12] Karim, Adiwarmar, 2006, Bank Islam-Analisis Fiqih dan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [13] Kasmir, 2001, Manajemen Perbankan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [14] _____, 2012 Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- [15] Kusuma, R.D., Sutjipto, S.S.U. and Hermawan, Y., 2021. Pelatihan Optimasi Media Sosial Untuk Peningkatan Omzet UMKM: Personal Branding Lewat Instagram. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.155-160.
- [16] Majid, N., Nurjanah, Y. and Gusdiani, R., 2021. Penyusunan Standar Laporan Keuangan EMKM Untuk Pengajuan Kredit Pinjaman Kepada Perbankan Pada Perusahaan Alif Production. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), pp.241-252.
- [17] Muhammad, 2005, Manajemen Dana Bank Syariah, Ekonisia, Yogyakarta.
- [18] Mulyana, M., Roup, A. and Sulastri, S., 2021. Pelatihan Penerapan Potongan Harga Pada Layanan Dompot Digital OVO. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.169-176.
- [19] Nuri dan Khusnul, ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.
- [20] Nuraini, A., Gendalasari, G.G. and Sastra, H., 2017. Studi Peningkatan Pertumbuhan dan Nilai Perusahaan Sektor Perkebunan Melalui Analisis Kebijakan Dividend an Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 5(2), pp.074-079.
- [21] Priyanto, Duwi, 2014, Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS, Mediakom, Yogyakarta.
- [22] Putri, D.S. and Muktiadji, N., 2017. Analisis Portfolio Optimal Pada Beberapa Perusahaan LQ-45 Komparasi Pendekatan Markowits Dan Model Indeks Tunggal. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 5(1), pp.33-43.
- [23] Rivai, dkk, 2008, *Islamic Financial Management*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- [24] _____, 2010, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta.
- [25] Saputra, S. and Supriadi, Y., 2018. Analisis Terhadap Kinerja Saham Perusahaan (Studi Kasus PT. Trias Sentosa Tbk.–TRST). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(2), pp.97-101.
- [26] Siamat, Dahlan, 2000, Manajemen Lembaga Keuangan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- [27] _____, 2005, Manajemen Lembaga Keuangan “Kebijakan Moneter dan Perbankan”, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- [28] Selvie, Y.T. and Sujana, S., 2018. The Influence of Hedonic Shopping Motivation, Impulsif Buying, and Lifestyle on Purchase Decisions. In *International Conference On Accounting And Management Science 2018* (pp. 182-185).
- [29] Soemarsono, 2010, Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 5, Cetakan Keenam, Rineka Cipta, Jakarta.
- [30] Sugiyono, 2012, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung.
- [31] _____, 2013, Metode Penelitian Kombinasi, Cetakan Ketiga, Alfabeta, Bandung.
- [32] _____, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung.
- [33] Supardi, 2014, Penelitian Tindakan Kelas, Bumi Aksara, Jakarta.
- [34] Triandi, T. and Fahmi, A., 2018. Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Revaluasi Aset (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012 sd 2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), pp.110-118.